

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN  
BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA SISWA  
JURUSAN AKUNTANSI  
(Studi Kasus SMK Negeri 1 Tinambung )**



**RISMA  
C0217022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN  
BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA SISWA  
JURUSAN AKUNTANSI  
(Studi Kasus SMK Negeri 1 Tinambung )



RISMA  
C02 17 022

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi  
Barat

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Sitti Hadijah, S.Pd., M.Ak  
NIP.19840425 201504 2 001

Pembimbing II

Aswar Rahmat, SE., M.Si  
NIP.19920630 201903 1 010

Menyetujui :

Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M, S.Pd., M.Ak  
NIP.19831203 201903 2 006

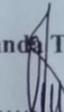
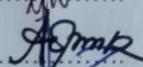
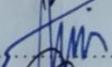
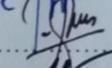
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR  
AKUNTANSI KEUANGAN PADA SISWA JURUSAN AKUNTANSI  
(Studi Kasus SMK Negeri 1 Tinambung )**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RISMA  
C0217022**

Telah diuji dan diterima panitia ujian  
Pada Tanggal 06 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus

**TIM PENGUJI**

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Ak	Ketua	1)..... 
2. Aswar Rahmat, S.E., M.Si	Sekretaris	2)..... 
3. Jumardi, S.E., M.Si	Anggota	3)..... 
4. Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak., CAR	Anggota	4)..... 
5. Muhammad Mukhram, S.Pd., M.Ak	Anggota	5)..... 

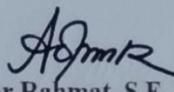
Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I



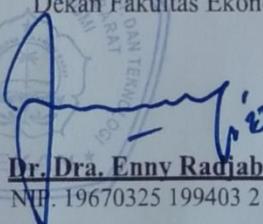
Sitti Hadijah, S.Pd., M.Ak  
NIP. 19840425 201504 2 001

Pembimbing II



Aswar Rahmat, S.E., M.Si  
NIP. 19920630 201903 1 010

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB  
NIP. 19670325 199403 2 001

## ABSTRAK

**RISMA. 2023.** Judul skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan Pada siswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus SMK Negeri 1 Tinambung). (dibimbing oleh Sitti Hadijah, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing I dan Aswar Rahmat, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II ).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner (angket). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tinambung. Populasi dalam penelitian ini semua siswa jurusan akuntansi sebanyak 76 siswa. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sampling sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ . (2) Faktor eksternal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyebab kesulitan belajar dengan nilai signifikansi  $0,657 > 0,05$ . (3) Faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kesulitan belajar (Y) dengan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kesulitan Belajar**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Al-Tabany, 2017:1).

Pendidikan merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena tugas utama pendidikan tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, melatih, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar dan pembelajaran (Nasution, 2017:1).

Pendidikan merupakan barang dan layanan jasa milik umum (publik), dimana setiap masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran seperti dalam amanat Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 pendidikan merupakan kewajiban pemerintah untuk melaksanakannya, utamanya peranan mendasar menyediakan kesempatan belajar oleh karena itu pendidikan merupakan *publik goods*, maka sudah

mestinya kajian kebijakan pendidikan masuk dalam dimensi kajian multidisipliner, termasuk mereka yang menekuni bidang pendidikan, seperti administrasi/manajemen pendidikan (Arwildayanto, 2018:11).

Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Jika pengertian seperti ini kita pedomani, setiap orang berkewajiban mendidik (seperti guru dan orang tua) tentu harus melakukan perbuatan mengajar. Padahal, mengajar pada umumnya diartikan secara sempit dan formal sebagai kegiatan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswa agar ia menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut, atau dengan kata lain agar siswa tersebut memiliki ilmu pengetahuan.

Akuntansi adalah suatu seni untuk melakukan pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan serta penganalisisan terhadap transaksi-transaksi ekonomi perusahaan guna pengambilan suatu keputusan. Kegiatan akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi keuangan menyangkut suatu perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Faud, 2015:2).

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang didasari cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku (Thobroni & Mustofa, 2013:16).

Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya (Thobroni & Mustofa, 2014:19).

Peranan guru secara umum adalah sebagai pemimpin, pembimbing, fasilitator dan motivator. Seorang guru sebaiknya dapat menggunakan secara integral sejumlah komponen yang terlibat dalam proses mengajar. Peranan guru secara khusus yakni: membuat desain pembelajaran, berkepribadian, bertindak mendidik, meningkatkan profesionalitas keguruan, melakukan pembelajaran sesuai dengan model beragam dan bervariasi yang sesuai dengan kondisi siswa, bahan ajar dan kondisi sekolah.

Dengan melihat realitas saat ini sebaiknya guru sebagai fasilitator dan motivator mengupayakan sebuah perubahan dan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran agar mendapatkan solutif dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu guru merupakan kunci utama yang sangat berperan dalam mengembangkan kualitas individu sehingga siswa tidak mengalami kejumudan dalam memahami ilmu pengetahuan dan teknologi.

Profil tempat penelitian yaitu bahwa penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Polewali Mandar, Kecamatan Tinambung, Alamat Jln. Pendidikan No.171 Tinambung. Kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Tinambung yaitu kurikulum

merdeka untuk kelas X sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII menggunakan kurikulum revisi. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tinambung,

Menurut Ibu Rasdiana selaku guru akuntansi mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebelum covid-19 khususnya pada mata pelajaran Akuntansi yaitu motivasi belajar siswa masih kurang, keinginan untuk mengetahui materi atau pelajaran Akuntansi masih rendah, guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif, seorang siswa yang bernama Ida Farida dari kelas XI menganggap bahwa pelajaran Akuntansi susah bahkan siswa beranggapan bahwa akuntansi keuangan sangat rumit karena banyak tabel dan susah dalam penempatan debit kredit dan lain sebagainya. Sedangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung di tengah covid-19 ada beberapa hal penyebab kesulitan belajar siswa yaitu tidak memiliki kuota internet dari pemerintah, jaringan siswa kurang mendukung bahkan sebagian siswa tidak memiliki *handpone*.

Berdasarkan latar belakang atau masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan Pada Siswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus SMK Negeri 1 Tinambung)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung ?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung ?
3. Apakah faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran akuntansi sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajarannya.

#### **2. Bagi Siswa**

Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi, diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada jenjang berikutnya.

#### **3. Bagi Peneliti**

Manfaat utama bagi peneliti adalah menambah wawasan tentang faktor yang mempengaruhi belajar siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar khususnya pelajaran akuntansi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning disability* atau *learning difficulty* merupakan suatu keadaan yang dimana membuat individu merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Maryani, 2018:21). Kesulitan belajar adalah kegagalan dalam mencapai tujuan belajar, ditandai dengan prestasi belajar yang rendah (nilai yang diperoleh kurang dari tujuh puluh lima).

Menurut Marlina (2019:44) Kesulitan belajar merupakan istilah yang merujuk pada kondisi kelainan yang ditandai dengan ketidaksesuaian antara kemampuan dan prestasi, yang dimanifestasikan dalam membaca, menulis, berpikir, atau berhitung. Ada beberapa definisi yang terkait dengan kesulitan belajar, antara lain:

1. Kesulitan memproses informasi karena adanya gangguan secara neurolis.
2. Terjadi pada individu dengan tingkat kecerdasan rata-rata bahkan di atas rata-rata.
3. Adanya penyimpangan antara potensi yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang dicapai.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, ada sejumlah siswa

yang mendapat kesulitan dalam mencapai hasil belajar secara tuntas terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah sekelompok siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan, akan tetapi sudah hampir mencapainya. Siswa ini mendapat kesulitan dalam menetapkan penguasaan materi yang sulit dari seluruh materi yang harus dipelajari.

Kelompok yang lain, adalah sekelompok siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan karena ada konsep dasar yang belum dikuasai. Perbedaan tingkat penguasaan materi sangat rendah, konsep dasar tidak dikuasai dan mungkin ada materi yang mudah namun tidak dapat dikuasai dengan baik (Thahir, 2014:213).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah diterapkan. Setiap siswa datang ke sekolah tidak lain kecuali untuk belajar agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari. Aktivitas belajar seorang siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar berbicara, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap pelajaran, kadang terasa sangat sulit (Parnawi, 2019:96-97).

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan ketika seseorang mengalami kemandekan atau gangguan baik berupa berbicara, membaca, menulis, kesukaran dalam belajar serta gangguan menyimak.

### **2.1.2 Pengertian Belajar**

Belajar adalah sesuatu yang dilakukan manusia tanpa henti, sejak kecil menyusuri seluruh perjalanan hidupnya. Belajar adalah mengenali sesuatu dalam diri maupun diluar diri serta hubungan antara semua itu sehingga memperkaya diri sendiri. Melalui belajar, seseorang diperkaya dalam beberapa segi hidup dan hidupnya berkembang karenanya pada lapisan biologis, teknis, perasaan, pikiran dan penghayatan kejiwaannya (Mardiatmadja, 2017:23).

Belajar adalah proses memperoleh arti dan pemahaman serta cara menafsirkan dunia disekeliling siswa. Belajar dapat difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang belum dan yang akan dihadapi. Belajar tidak hanya terjadi disekolah tidak hanya terjadi ketika siswa berinteraksi dengan guru, tidak hanya ketika sedang membaca, menulis dan bahkan menghitung (Nurjan, 2015:16-17).

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Parnawi, 2019:1-2). Belajar adalah sesuatu yang terjadi di dalam benak seseorang, yaitu di dalam otaknya. Belajar juga disebut sebagai suatu proses, karena secara formal ia dapat dibandingkan dengan proses-proses organik manusia lainnya, seperti pencernaan dan pernafasan. Namun belajar merupakan proses yang

sangat rumit dan kompleks, yang sekarang ini baru dimengerti sebagian (Gasong, 2018:8).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai belajar maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah proses manusia dalam memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang mampu manusia kelolah dengan baik, sehingga ilmu pengetahuan tersebut mampu bermanfaat bagi diri sendiri lebih-lebih terhadap lingkungan sekitar.

### **2.1.3 Jenis Kesulitan Belajar**

Menurut Marlina (2019:52) Kesulitan belajar ditandai oleh adanya pencapaian hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran tertentu sedangkan pada mata pelajaran yang lain pada umumnya baik. Ada empat jenis kesulitan belajar, yaitu:

1. Gangguan dalam penguasaan konsep akuntansi keuangan dan memecahkan masalah akuntansi keuangan.
2. Gangguan dalam belajar.
3. Gangguan dalam memahami dan menggunakan bahasa verbal dan tulisan
4. Gangguan yang berasal dari dalam belahan otak pada seseorang.

Berdasarkan penjelasan pada jenis-jenis kesulitan belajar di atas, sehingga peneliti dapn menyimpulkan indikator kesulitan belajar yaitu adanya gangguan dalam penguasaan konsep dan adanya ancaman dalam belajar.

#### **2.1.4 Karakteristik Siswa dengan Kesulitan Belajar**

Menurut Maryani (2018:29) Siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki ciri-ciri:

1. Menunjukkan hasil belajar yang rendah, dalam artian nilai rata-rata yang diperoleh dibawah potensi akademik yang dimilikinya.
2. Hasil belajar yang tidak seimbang dengan usaha yang dilakukannya.
3. Lambat dalam melaksanakan tugas belajar, selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas.
4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti sikap acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sikap negatif lainnya.
5. Menunjukkan perilaku yang kurang tepat seperti suka bolos, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, sering mengganggu temannya atau sering mengasingkan diri.
6. Menunjukkan gejala emosi yang kurang wajar dalam menghadapi situasi tertentu, misal tidak merasa sedih atau menyesal nilai yang rendah.

#### **2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar**

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal Limbong (2020:24):

## 1. Faktor Internal

### a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Siswa yang besar motivasi akan giat berusaha dan giat membaca buku pelajaran untuk meningkatkan prestasinya agar bisa memecahkan masalahnya (Nurjan, 2015:165).

Sumber motivasi bagi siswa sehingga siswa ingin belajar dapat digolongkan kedalam beberapa sumber seperti adanya tantangan yang dihadapi oleh siswa seperti ketika tujuan yang ingin dicapai oleh siswa sangat sulit hal inilah yang membuat siswa termotivasi dalam belajar. Adanya rasa keingintahuan siswa seperti ketika siswa mencari tahu materi yang lebih dalam atau lebih luas maka hal ini yang membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dikarenakan ingin mengetahui ilmu pengetahuan yang baru.

### b. Minat

Minat adalah proses perkembangan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar semaksimal mungkin (Nashar, 2014:42). Minat merupakan proses yang merujuk pada seluruh proses

gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya dan tujuan atau akibat dari gerakan atau perbuatan (Sobur, 2014:268).

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk giat belajar, siswa yang mempunyai minat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran mereka hanya akan bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada dorongan atau semangat untuk belajar. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga mendorong siswa tersebut untuk terus belajar.

Dengan adanya minat siswa terhadap sesuatu maka secara otomatis akan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar dan sebisa mungkin ingin mempelajari sesuatu. Ketika tidak ada minat belajar pada siswa yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak akan sesuai dengan tipe-tipe khusus bagi siswa maka dapat menimbulkan problem pada dirinya (Nurjan, 2015:164).

#### c. Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang memang sudah dimiliki setiap orang yang digunakan untuk mempelajari sesuatu dengan cepat, bahkan beberapa diantaranya dalam waktu yang singkat

serta memiliki hasil yang sangat baik pula. Bakat memang sudah dimiliki setiap manusia saat dia lahir. Dalam arti luas, bakat adalah suatu kapasitas yang dimiliki seseorang untuk mengetahui dan menguasai suatu pengetahuan khusus, keterampilan atau serangkaian respon yang beraturan. Dengan demikian, bakat dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan bawaan seseorang. Kemampuan ini masih berupa potensi yang perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan, misalnya kemampuan di bidang musik, mekanik, atau kemampuan bahasa (Nastiti & Laili, 2020:16-17).

## 2. Faktor Eksternal

### a. Keluarga

Keluarga merupakan faktor penting dalam tumbuh kembang anggotanya. Keluarga membantu dalam membina anggota keluarga, menyelesaikan konflik dengan pemikiran terbuka dan luas, melindungi anggota keluarga dari perbedaan budaya sosial yang konstruktif dan menjalin komunikasi yang efektif (Fauzi, 2018:9).

### b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan bagian dari lingkungan pendidikan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan

menengah. Lingkungan sekolah juga mengacu pada sistem nilai, keyakinan, norma dan peraturan yang diterima dan dilaksanakan dengan kesadaran penuh oleh seluruh warga sekolah (Sari, 2019:58).

### **2.1.6 Prinsip-prinsip Belajar**

Adapun prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut (Hayati, 2017:74-75):

1. Belajar itu berdasarkan keseluruhan.
2. Belajar itu adalah suatu proses perkembangan.
3. Anak yang belajar merupakan organisme keseluruhan.
4. Belajar adalah reorganisasi pengalaman.
5. Belajar itu dengan pemahaman.
6. Belajar akan berhasil jika dihubungkan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa.
7. Belajar itu terjadi proses terus menerus.

### **2.1.7 Pembelajaran Akuntansi**

Secara umum, kata akuntansi berasal dari bahasa Inggris; *account*, yang berarti perkiraan. Secara luas, akuntansi dapat didefinisikan yaitu akuntansi adalah suatu seni untuk melakukan pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan serta penganalisisan terhadap transaksi-transaksi ekonomi perusahaan guna pengambilan suatu keputusan (Faud, 2015:2). Pada dasarnya, akuntansi mempelajari tentang pengukuran, atau pemberian kepastian mengenai

informasi keuangan yang akan diberikan kepada pihak terkait baik kebutuhan pribadi, investor atau pemilik usaha.

Pengertian akuntansi di Indonesia tidak terlepas dari peran organisasi profesi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) seperti yang dinyatakan dalam PSAK 1 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan dan tujuan lainnya (Marina, 2017:5). Adapun ruang lingkup akuntansi dibagi menurut pemakai laporan keuangan yang dihasilkan serta menurut tujuan penggunaan laporan yang dihasilkan, diantaranya adalah (Marina, 2017:5).

1. Akuntansi Keuangan
2. Akuntansi Manajerial
3. Akuntansi Perpajakan
4. Akuntansi Pemerintahan

Manfaat akuntansi bagi siswa yaitu, agar siswa dapat mengatur keuangannya sendiri supaya uang yang diberikan oleh orang tua selalu merasa cukup untuk digunakan dan bisa mengetahui mana kebutuhan primer atau kebutuhan pokok hidup dan mana yang tidak terlalu diperlukan.

Tujuan belajar akuntansi bagi siswa adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, teliti, jujur, bertanggung jawab dan agar bisa mengembangkan pengetahuan ilmu akuntansi dikalangan pelajar agar siswa dapat menerapkan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat membuat laporan keuangan minimal untuk diri sendiri.

## 2.2 Tinjauan Empirik

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Empirik**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	M. Saipul Watoni (2019)	Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada bidang studi akuntansi.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai faktor-faktor kesulitan belajar.	Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, lembar observasi dan dokumentasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan angket.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada bidang studi akuntansi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
2	Dara Fitra Dwi & Rika Audina (2021)	Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika kelas IV	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pelajaran matematika	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar

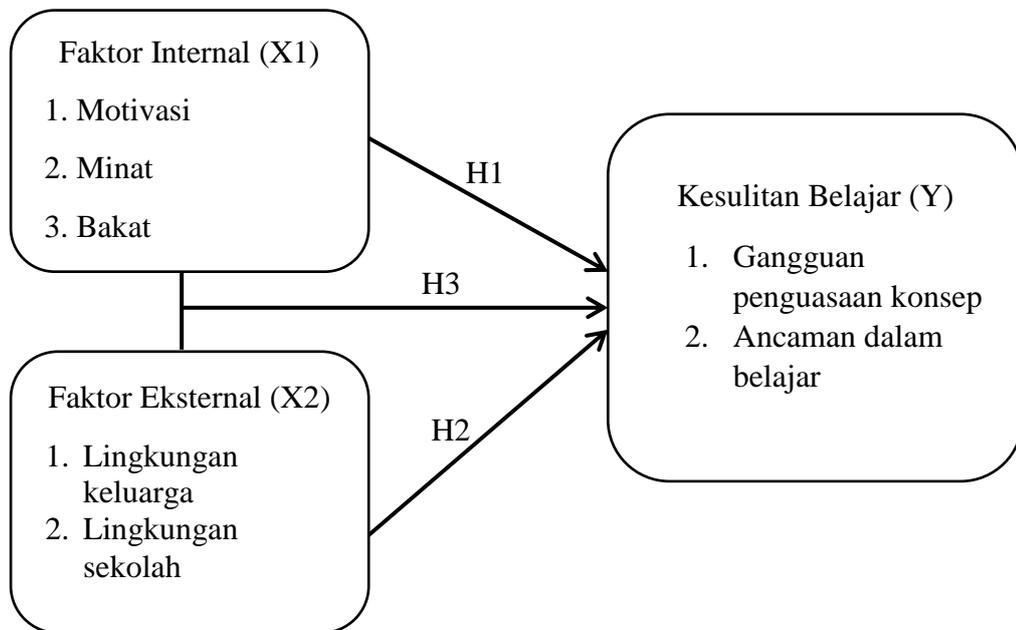
		sekolah dasar negeri.	tempat penelitian sama-sama di sekolah.	sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pelajaran akuntansi.	matematika terdiri dari tiga komponen dan terdapat faktor-faktor mengenai kesulitan belajar yaitu internal dan eksternal.
3	Rusmi Dyah Chesaria, dkk (2015)	Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai penyebab kesulitan belajar.	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang perusahaan jasa sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan membahas tentang akuntansi keuangan.	Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa tergolong dalam tingkat kesulitan belajar yang tinggi.
4	Lusia Septina Endita, Dkk (2020)	Analisis penyebab kesulitan belajar siswa mata pelajaran akuntansi keuangan kompetensi dasar penyajian rekonsiliasi bank (studi kasus pada siswa kelas XI akuntansi 2 di SMK	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama melakukan penelitian di sekolah.	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat penyebab kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor internal.

		Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019).			
5	Wayan Muderawan, Dkk (2019)	Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang faktor internal dan faktor eksternal.	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan metode yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang disebabkan oleh faktor internal, meliputi minat belajar kimia rendah dan faktor eksternal meliputi penyesuaian kemampuan siswa.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kesulitan belajar adalah kegagalan dalam mencapai tujuan belajar, ditandai dengan prestasi belajar yang rendah (nilai yang diperoleh kurang dari tujuh puluh lima). Mengatasi faktor kesulitan belajar perlu dilakukan analisis terlebih dahulu yang melatarbelakangi siswa mengalami kesulitan. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dalam diri sendiri (internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, dan bakat.

Sedangkan, Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara sebelum melakukan penelitian, dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan dan logika berfikir belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis data (Hamdi & Baharuddin, 2014:36). Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Diduga faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyebab kesulitan belajar.

H<sub>2</sub>: Diduga faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyebab kesulitan belajar.

H<sub>3</sub>: Diduga faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyebab kesulitan belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung. Karena semakin tinggi motivasi, minat dan bakat siswa maka kesulitan belajar juga akan semakin meningkat.
2. Faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung. Karena semakin rendah faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah maka kesulitan belajar akan semakin menurun.
3. Faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Tinambung.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dan melihat kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti ini mengemukakan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar lebih fokus untuk memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
2. Kepada guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam setiap pelajaran.
3. Diharapkan kepada orang tua agar lebih tegas lagi dalam membimbing anaknya di rumah agar mau belajar dengan rutin dan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat.
4. Diharapkan sekolah sebagai tempat dalam penelitian supaya memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dalam kelas.
5. Kepada penulis agar lebih meningkatkan pemahamannya mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada jurusan akuntansi agar penelitiannya bisa lebih sempurna.
6. Kepada peneliti lain yang berminat meneliti agar memberikan sumbangan terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada jurusan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Ananda, Rusydi dan Fadhli Muhammad. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arwildayanto, Sukung Arifin, dan Sumar Warni Tune. (2018). *Analisis kebijakan pendidikan kajian teoretis, eksploratif, dan aplikatif*. Bandung: Cendekia press.
- Chesaria Rusmi Dyah, Adi Wahyudi dan Muchisi Binti. (2015). Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi perusahaan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal "Tata Arta" UNS*. Vol. 1, No. 1.
- Dwi, Dara Fitra dan Audina Rika. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika kelas IV sekolah dasar negeri. *Journal Educational Research and Social Studiens*. Vol. 2. No. 3.
- Endita Lusya Septina, Kartini Titin dan Kantun Sri. (2020). Analisis penyebab kesulitan belajar siswa mata pelajaran akuntansi keuangan kompetensi dasar penyajian rekonsiliasi bank. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 14. No. 2.
- Faud, M. Ramli. (2015). *Akuntansi perbankan pendekatan sisi praktik*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Fauzi, Mahfudh. (2018). *Psikologi keluarga*. Tangerang: PSP Nusantara Press.
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2014). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 uptade PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Hamdi, Asep Saepul dan Bahruddin. (2014). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar dan pembelajaran berbasis cooperative learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Limbong, Mesta. (2020). *Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik*. Jakarta Timur: UKI Press.
- Mardiatmaja. (2017). *Belajar mendidik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marina, Anna. Dkk. (2017). *Sistem informasi akuntansi teori dan praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Marlina. (2019). *Asesmen kesulitan belajar*. Jawa timur: Prenadamedia group.
- Maryani, Ika. (2018). *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*. Yogyakarta: K-media.
- Morrisan. (2018). *Metode penelitian survei*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nashar. (2014). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajara*. Jakarta: Delia Press.

- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Srtategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nastiti, Dwi dan Laili Nurfi. (2020). *Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinya*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Nurjan, Syarifan. (2015). *Psikologi belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. Dkk. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Parnawi, Afi. (2019). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan Jayantika I Gusti Agung Nguruh Trisna. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Erlina. (2019). *Manajemen lingkungan pendidikan*. Ponegoro: Uwais Press.
- Sobur, Alex. (2014). *Psikologi umum dalam lintasan sejarah*. Bandung: Cv pustaka setia.
- Sudaryana, Bambang. (2019). *Metode penelitian akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. (2015). *Metode penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sujarweni, V.Wiratna. (2018). *Statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprihatiningsih. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarjo. (2019). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thahir, Andi. (2014). *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Lampung: LP2M UIN Raden Intan.
- Thobroni, Muhammad dan Mustafa Arif. (2014). *Belajar dan pembelajaran pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*. Jogjakarta: AR-Ruzz media.
- Watoni, Muh Saipul. (2019). Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada bidang studi akuntansi. *Journal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 1. NO. 1.